

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/KKEP/M.KUKM/IX/2004 pasal (1) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya meliputi usaha simpan pinjam yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan koperasi simpan pinjam. Kegiatan itu adalah usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota serta calon anggota.

3.4.1. Modal Dasar Pendirian Koperasi

Pachta mengatakan, aturan mengenai pemodal koperasi tidak diatur secara detail seperti dalam pengaturan modal sebuah Perseroan Terbatas (PT), namun secara prinsip sangat jelas asal usul pengumpulan yang ditentukan dalam UU perkoperasian antara lain:

- a. Modal sendiri yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan simpanan sukarela.
- b. Modal peminjaman berasal dari pinjaman dari anggota, pinjaman dari anggota koperasi lain, pinjaman dari koperasi lain, pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya atau sumber-sumber pinjaman lain yang sah.

3.4.2. Simpanan

- a. Simpanan Pokok

Dijelaskan dalam Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) bahwa simpanan pokok merupakan modal sendiri yang dibayarkan setiap anggota saat mendaftar menjadi anggota aktif koperasi.

b. Simpanan Wajib

Dalam Pasal 33 ayat (2) dijelaskan bahwa simpanan wajib dapat diambil kembali dengan cara yang sudah ditetapkan lebih lanjut di dalam AD/ART dan keputusan-keputusan rapat anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi. Simpanan wajib bukan merupakan modal permanen karena dapat diambil setelah jangka waktu yang telah ditentukan.

Adapun perhitungan bunga simpanan sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/KKEP/M.KUKM/IX/2004 pasal (16) dilakukan berdasarkan:

- a. Perhitungan secara umum didasarkan pada nilai nominal dikalikan dengan tingkat bunga perbulan.
- b. Apabila bunga simpaan dibayar dimuka didasarkan perhitungan antara jumlah nilai nominal dikalikan dengan tingkat bunga perbulan dikalikan dengan jangka waktu.

3.4.3. Pinjaman Simpanan

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/PEM/M.KUKM/XI/2008 ayat (7) pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat diberikan oleh koperasi kepada peminjam dan mewajibkan melunasinya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan sejumlah imbalan dengan cara mengangsur.

Adapun perhitungan besarnya bunga pinjaman sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/KKEP/M.KUKM/IX/2004 pasal (22) adalah sebagai berikut:

- a. *Cost plus pricing* didasarkan pada perhitungan antara biaya koperasi simpan pinjam ditambahkan hasil usaha yang diinginkan.
- b. *Marginal pricing* didasarkan pada perhitungan antara biaya variabel ditambah dengan margin.
- c. Menetapkan suku bunga tertentu untuk membatasi anggota
- d. Menetapkan suku bunga murah untuk mendapatkan banyak anggota.

Selain itu juga dapat dihitung besaran angsuran bunga pinjaman dengan cara:

- a. Sistem flat (tetap), perhitungan yang didasarkan pada perkalian tingkat bunga perbulan dengan saldo awal pokok pinjaman.
- b. Bunga menurun, perhitungan yang didasarkan pada perkalian antara tingkat bunga perbulan dengan sisa pokok pinjaman.

3.2. Pengertian Aplikasi

Pengertian tentang aplikasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*To applicate*” yang artinya menerapkan atau terapan. Namun pengertian mengenai aplikasi secara umum adalah suatu paket program yang sudah jadi dan dapat digunakan, sedangkan arti aplikasi menurut ahli adalah program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. (Simarmata, 2006:112).

Komputer mempunyai kaitan dengan aplikasi yang terbagi atas beberapa unit fungsional yang bertujuan untuk mengelola data yaitu:

- a. Bagian yang membaca data (*Input Unit*)
- b. Bagian yang mengolah data (*Control Processing Unit*)
- c. Bagian yang mengeluarkan hasil pengolahan data (*Output Unit*)

3.3. PHP

Menurut dokumen resmi php.net, PHP merupakan singkatan dari *PHP: Hypertext Preprocessor*. Dimana PHP ini merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan serta diproses di dalam server. Kemudian *user* dapat mengaksesnya melalui *browser*. Terciptanya PHP dimulai saat Ramus Lerdorf pada tahun 1994 membuat sejumlah skrip *Perl* untuk mengamati siapa saja yang melihat riwayat hidupnya. Skrip-skrip tersebut kemudian di kemas menjadi *tool* yang disebut dengan "*Personal Home Page*". Pada tahun 1995, Ramus menciptakan PHP/FI Versi 2 yang dapat menempelkan kode terstruktur kedalam tag HTML (*HyperText Markup Language*). Selain itu kode PHP dapat berkomunikasi dengan *database* dan melakukan perhitungan yang kompleks.

Secara khusus PHP digunakan untuk membentuk aplikasi web secara dinamis. Skrip PHP sendiri dapat dijalankan tanpa melibatkan *web server* maupun *browser*. PHP ini bersifat bebas pakai dan tidak perlu membayar serta dapat bekerja hanya dengan sebuah komputer biasa.

3.4. MySQL

MySQL merupakan salah satu jenis *database* yang menggunakan SQL sebagai bahasa dasar. Selain itu MySQL bersifat *Open Source* pada pelbagai platform kecuali untuk *enterprise* yang bersifat komersial. Perangkat lunaknya

dapat di *download* melalui <http://www.mysql.com>. MySQL termasuk RDBMS (Relational Database Management System) yang menggunakan tabel, baris, dan kolom. Dalam MySQL, databasenya mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan beberapa kolom.

